

PENGARUH KEPADATAN PENGHUNI RUMAH TERHADAP RESIKO TIMBULNYA
ISPA RINGAN PADA ANAK BALITA DI PERUMNAS BANYUMANIK SEMARANG
TIPE 21 YANG DIKEMBANGKAN

HENI RUDIYANTI -- G101900247
(1995 - Skripsi)

Lingkungan perumahan berpengaruh terhadap terjadi dan tersebarnya penyakit ISPA. Menurut David Morley, yang paling bertanggung jawab terhadap insidens ISPA adalah peningkatan angka kepadatan penghuni di dalam rumah.

Penelitian ini mengetahui untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepadatan penghuni rumah terhadap resiko timbulnya ISPA Ringan pada anak balita di Perumnas Banyumanik Semarang Tipe 21 yang dikembangkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatory atau confirmatory research, karena hubungan antara variabel-variabelnya dijelaskan dengan pengujian hipotesis. Karena penelitian ini dilakukan sesaat (point time), maka pendekatan yang digunakan adalah Cross Sectional.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kepadatan penghuni rumah terhadap resiko timbulnya ISPA Ringan (X^2 kuadrat = 7.42 : d.k = 1) pada $p = 0.05$. anak balita yang tinggal dan rumah yang padat penghuni mempunyai kemungkinan relatif untuk menderita ISPA Ringan 3,52 kali lebih besar dari pada anak balita yang tinggal di rumah yang tidak padat penghuni.

Kata Kunci: ISPA RINGAN PADA ANAK BALITA